

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA POKOK BAHASAN
ENERGI DAN PERUBAHANNYA MELALUI METODE
DEMONSTRASI DI KELAS I MIM 01 BLAMBANGAN
BAWANG BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh
JIAN SETIYOWATI
NIM. 1123306013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI (STAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jian Setiyowati
NIM : 1123306013
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 November 2014

Saya yang menyatakan



IAIN PURWOKERTO
Jian Setiyowati
NIM. 1123306013



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
JURUSAN TARBIYAH PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
POKOK BAHASAN ENERGI DAN PERUBAHANNYA MELALUI METODE
DEMONSTRASI DI KELAS I MIM 01 BLAMBANGAN BAWANG
BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

yang disusun oleh saudara/i : Jian Setiyowati, NIM : 1123306013, Jurusan : Tarbiyah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Sekolah Tinggi Agama
Islam negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 26 Januari 2015 dan dinyatakan telah
memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang,

Dr. H. Syufa'at, M.Ag
NIP.: 19680910 199203 1 005

Sekretaris Sidang,

Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP.: 19730605 200801 1 017

Pembimbing/Penguji Utama

IAIN PURWOKERTO

Drs. H. Yustain, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji I,

Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP.: 19730605 200801 1 017

Penguji II,

Dr. Hartono, M.Si.
NIP.: 19720501 200501 1 005

Ketua STAIN Purwokerto,



Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA PEMBIMBING

Drs. Yuslam, M.Pd.
Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Pegajuan Skripsi
Sdri. Jian Setiyowati
Lamp. : 5 (lima) ekseplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara :

Nama : Jian Setiyowati
NIM : 1123306013
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi dan Perubahannya Melalui Metode Demonstrasi di Kelas I MIM 01 Blambangan Bawang Banjarnegara Tahun

Pelajaran 2013/2014

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat di munaqosyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 20 November 2014

Pembimbing,



Drs. Yuslam, M.Pd.
NIP: 19680109 199403 1 001

ABSTRAK

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi dan Perubahannya Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas 1MIM 01 Blambangan Bawang Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014
Nama : Jian Setiyowati
NIM : 1123306013

Penelitian ini dilatarbelakangi dari penemuan di lapangan tempat peneliti mengabdikan di MIM 01 Blambangan menunjukkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Pada mata pelajaran IPA kelas 1 materi pokok Energi dan Perubahannya dapat diperoleh bahwa hasil pembelajaran masih rendah (Observasi awal hari Kamis tanggal 9 Maret 2014). Peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 13 siswa, hanya 9 siswa yang mendapat nilai diatas KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA pokok bahasan energi dan perubahannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Energi dan Perubahannya melalui metode demonstrasi di kelas 1 MIM 01 Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, yang bersifat kolaboratif, dimana peneliti dibantu oleh seorang guru teman sejawat untuk mengawasi dan melakukan penilaian selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan tahapan-tahapan yang digunakan adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa : pada studi pendahuluan atau studi awal, siswa yang tuntas belajar sebanyak 9 siswa dari 22 siswa = 41% dengan nilai rata-rata 56,36. Pada siklus I, siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa dari 22 siswa = 77,27% dengan nilai rata-rata 66,36. Pada siklus II, siswa yang tuntas belajar sebanyak 21 siswa dari 22 siswa = 95,45% dengan nilai rata-rata 80. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini diputuskan berhentinya sampai pada siklus II. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaan siklus II seluruh siswa telah mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan. Untuk itu rumusan hipotesis atau hipotesis tindakan yang menyatakan : “Jika menggunakan metode demonstrasi maka dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya di kelas I semester 2 MI Muhammadiyah 01 Blambangan tahun pelajaran 2013/2014” diterima.

Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPA, Metode Demonstrasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil 'alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT, oleh karena kehendak-Nya, kita masih diberi kekuatan, kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sukses walaupun masih sangat jauh dari sempurna. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat beliau.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang turut berpartisipasi, baik berupa materi maupun imateri sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu perkenankanlah pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang penulis hormati :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
2. Bapak Drs.H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
3. Bapak Drs. H. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
4. Bapak H. Supriyanto Lc.M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
5. Bapak Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
6. Bapak Siswadi, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
7. BapakDrs. Yuslam, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi dengan penuh keikhlasan, dan kesabarannya
8. Kepala MIM BlambanganKecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara yang telah memberikan ijin untuk menjadi tempat penelitian.
9. Bapak dan Ibu tercinta atas segala yang diberikan
10. Suami dan anakku tercinta

11. Saudara-saudaraku, semua teman-teman dan sahabat serta semua pihak yang telah membantu penulis selama menyusun skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu.

Semoga Allah SWT. Melimpahkan berkah dan hidayah-Nya atas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mohon saran dan masukan dari segenap pembaca yang budiman untuk kebaikan dan menyempurnakan skripsi ini dan sebagai bahan masukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purwokerto, 20 November 2014

Penulis,

Jian Setiyowati

NIM. 1123306013



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : METODE DEMONSTRASI DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA	
A. Kajian Pustaka	11
B. Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA	11
1. Metode Demonstrasi.....	12
2. Hasil Belajar.....	12
3. IPA	18
4. Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA	27
C. Rumusan Hipotesis	29
BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Kolaborator Penelitian	31
D. Siklus Penelitian	32

E. Indikator Keberhasilan	35
F. Pengumpulan Data Penelitian.....	36
G. Analisis Data Penelitian	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	42
B. Analisis Data Penelitian Persiklus	45
C. Analisa Lanjut	57
BAB V : PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Jian Setiyowati
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 26Maret 1978
3. Alamat : Blambangan RT. 02/01Kec. Bawang
Kab.Banjarnegara
4. HP : 085725853699

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN 02 Blambangan Tahun1990
 - b. SMPN 1 Bawang tahun1993
 - c. SMAN 1 Banjarnegara tahun 1996
 - d. D2 STAI Syamsul Ulum tahun 2006
2. Pendidikan Non Formal
 - a. tahun
 - b. tahun

Purwokerto, 20 November 2014

IAIN PURWOKERTO

Jian Setiyowati

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memproduksi sistem nilai dan budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam pembentukan kepribadian, ketrampilan dan perkembangan intelektual siswa. Dalam lembaga formal, proses reproduksi sistem nilai dan budaya ini dilakukan terutama dengan mediasi proses belajar dan mengajar sejumlah mata pelajaran di kelas. Salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam pendidikan wawasan, ketrampilan dan sikap ilmiah sejak dini bagi anak adalah mata pelajaran IPA.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa, “Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan” (Depdiknas,2006:47). Pencapaian SK dan KD tersebut pada pembelajaran IPA didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru dengan berorientasi kepada tujuan kurikuler mata pelajaran IPA. Salah satu tujuan kurikuler pendidikan IPA di Sekolah Dasar adalah “Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan”

(Depdiknas, 2006:48). Untuk mencapai pembelajaran IPA, guru sebagai pengelola langsung pada proses pembelajaran harus memahami karakteristik (hakikat) dari pendidikan IPA (Depdiknas, 2006:47) sebagaimana dikatakan bahwa: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya

dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan utama pembelajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah, bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam (Depdiknas, 1997:2). Pembelajaran IPA memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah. Mutu pembelajaran IPA perlu ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mengimbangi perkembangan teknologi.

Pada kenyataannya, sebagian besar siswa di setiap jenjang pendidikan menganggap IPA merupakan pelajaran yang cukup sulit. Hal ini terbukti dari nilai mata pelajaran IPA pada tes formatif maupun tes sumatif sebagian siswa mendapat nilai dibawah rata-rata. Salah satu penyebabnya adalah pengalaman mengikuti pelajaran IPA yang tidak menarik. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat. Dengan adanya minat, siswa akan didorong untuk belajar lebih giat lagi karena merasa bahwa sesuatu yang dipelajari bermakna bagi dirinya.

Minat merupakan sikap keterkaitan atau sepenuhnya terlibat dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut. Kurangnya

minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA akan menghambat proses pembelajaran dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar (Joko Sudarsono, 2003:38).

Rendahnya minat belajar siswa belum tentu bersumber dari materi pelajaran. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi yang tidak menarik dapat menyebabkan suasana kelas menjadi membosankan bagi siswa. Metode pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat suasana tidak menarik sehingga membuat siswa menjadi tidak senang yang berdampak menurunnya respon sehingga aktivitas belajar juga rendah.

Berkenaan dengan uraian tersebut diatas maka peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan pembelajaran di kelas melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan penemuan di lapangan tempat peneliti mengabdikan di MIM 01 Blambangan menunjukkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Pada mata pelajaran IPA kelas 1 materi pokok Energi dan Perubahannya dapat diperoleh bahwa hasil pembelajaran masih rendah (Berdasarkan nilai ulangan harian). Peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 13 siswa, hanya 9 siswa yang mendapat nilai diatas KKM.

Berdasarkan observasi awal tersebut, peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk mengidentifikasi kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Dari hasil identifikasi dalam kegiatan belajar mengajar itu, terungkap beberapa permasalahan yaitu:

1. Minat belajar siswa terhadap materi pelajaran masih rendah.

2. Semangat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA masih rendah.
3. Partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah.
4. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan masih rendah.

Berdasarkan hasil refleksi dan kajian dengan teman sejawat disimpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan adalah:

1. Guru kurang mampu menciptakan kondisi yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.
2. Guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah.
4. Guru belum menggunakan alat peraga yang dapat menarik perhatian siswa.

Dengan pertimbangan masalah diatas dan atas saran supervisor maka alternatif pemecahan masalah yang akan ditempuh diorientasikan pada penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang akan ditempuh untuk mengatasi permasalahan pada penyampaian materi Energi dan Perubahannya adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah salah satu cara mengajar, dimana guru melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya.

Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif dalam membantu anak didik untuk menjawab kebutuhan belajarnya dengan usaha sendiri berdasarkan fakta dan data yang jelas dan benar yang diperolehnya

dari demonstrasi (Roestiyah NK, 2008:83). Metode demonstrasi dan eksperimen adalah suatu upaya pembelajaran atau proses belajar dengan cara praktek menggunakan peragaan yang ditujukan pada siswa dengan tujuan agar semua siswa lebih mudah memahami dan mempraktekan apa yang telah diperolehnya dan dapat mengatasi suatu permasalahan yang terjadi sehubungan dengan yang sudah didemonstrasikan.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya pemahaman dan penafsiran yang salah terhadap judul di atas, maka perlu peneliti tegaskan pengertian istilah-istilah yang terkandung didalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu peneliti tegaskan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah adanya perubahan dalam diri pelajar yang pada umumnya termanifestasikan dalam kebiasaan, ketrampilan, pengamatan, berpikir asosiatif, berpikir rasional dan kritis, sikap, apresiasi, dan tingkah laku (Depag, 2002:46).

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar siswa adalah peningkatan hasil belajar siswa di kelas I MIM 01 Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara. Yaitu berupa hasil belajar atau nilai yang lebih baik setelah siswa melakukan proses belajar mengajar. Hal ini dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan di akhir sesi pembelajaran.

2. IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan dari hasil kegiatan manusia yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang berupa metode ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi yang bersifat umum sehingga akan terus disempurnakan.

Dalam pembelajaran IPA mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam serta persoalannya. Ruang lingkup IPA yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, serta proses materi dan sifatnya. IPA terdiri dari tiga aspek yaitu Fisika, Biologi, dan Kimia. Pada aspek Fisika IPA lebih memfokuskan pada benda-benda yang tak hidup. Pada aspek Biologi IPA mengkaji pada persoalan yang terkait dengan makhluk hidup serta lingkungannya. Sedangkan pada aspek kimia IPA mempelajari gejala-gejala kimia baik yang ada pada makhluk hidup maupun benda tak hidup yang ada di alam.

Adapun yang dimaksud IPA dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada kelas I MIM 01 Blambangan yang alokasi waktunya adalah 2x35 menit dalam satu minggu.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif sebab membantu anak

didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.

4. Kelas I MIM 01 Blambangan Bawang Banjarnegara

Kelas I adalah rombongan belajar yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan yang peneliti jadikan subjek dalam penelitian ini. Sedangkan MIM 01 Blambangan adalah satuan pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara yang terletak di desa Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

Dengan memperhatikan rumusan-rumusan tersebut, maka yang dimaksud dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi dan Perubahannya Melalui Metode Demonstrasi di Kelas I MIM 01 Blambangan Bawang Banjarnegara Tahun 2013/2014”* dalam penelitian ini adalah suatu studi penelitian di MIM 01 Blambangan dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel IPA pokok bahasan Energi dan Perubahannya, agar mencapai tujuan yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Apakah Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Energi dan Perubahannya Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Energi dan Perubahannya melalui metode demontrasi di kelas I MIM 01 Blambangan Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, dan kondisi siswa.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan penelitian dalam merancang modul pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran lebih menarik.
- 3) Memberikan pengalaman baru dalam mengelola pembelajaran yang lebih bervariasi untuk mengembangkan pembelajaran yang selanjutnya.

b. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Dapat membangkitkan minat belajar siswa.
- 2) Mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.
- 3) Tercipta suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga diharapkan situasi tersebut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

4) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga perhatian siswa menjadi lebih fokus.

c. Bagi Sekolah

1) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi sekolah dan meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

2) Membantu guru berkembang secara profesional.

3) Membantu meningkatkan mutu pendidikan disekolah karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pendahuluan skripsi, bagian isi skripsi, dan bagian akhir skripsi. Bagian pendahuluan berisi halaman judul, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

IAIN PURWOKERTO

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian dari beberapa uraian dalam suatu sistem pembahasan. Kaitannya dengan penulisan ini, sistematika pembahasannya meliputi lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran IPA pada pokok bahasan energi dan perubahannya melalui metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA melalui metode demonstrasi, dapat terlihat dari hasil evaluasi proses perbaikan disetiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pada studi pendahuluan atau studi awal, siswa yang tuntas belajar sebanyak 9 siswa dari 22 siswa = 41% dengan nilai rata-rata 56,36.
2. Pada siklus I, siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa dari 22 siswa = 77,27% dengan nilai rata-rata 66,36.
3. Pada siklus II, siswa yang tuntas belajar sebanyak 21 siswa dari 22 siswa = 95,45% dengan nilai rata-rata 80.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini diputuskan berhenti hanya sampai pada siklus II. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaan siklus II seluruh siswa telah mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan. Untuk itu rumusan hipotesis atau hipotesis tindakan yang menyatakan : “Jika menggunakan metode demonstrasi maka dapat meningkatkan hasil belajar

mata pelajaran IPA materi energi dan perubahannya di kelas 1 semester 2 MI Muhammadiyah 01 Blambangan tahun pelajaran 2013/2014” diterima.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka peningkatan kualitas pembelajaran mutlak harus diupayakan semaksimal mungkin agar tercipta kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu disarankan :

1. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran khususnya kepada siswa agar :

- a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya siswa dapat aktif seperti mengajukan pertanyaan, memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
- b. Memanfaatkan media gambar dengan optimal untuk dapat memahami materi secara menyeluruh.
- c. Selalu minta bimbingan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam belajar.

2. Bagi Guru

Dari hasil penelitian sebagaimana di atas, maka secara khusus dapat diberikan saran kepada guru sebagai berikut :

- a. Mengawali pembelajaran dengan hal-hal yang menarik perhatian siswa, seperti memberikan motivasi, mengajak siswa untuk terhibur, dan menanyakan hal-hal yang dapat mendorong siswa untuk aktif.

- b. Mengadakan bimbingan khusus diluar jam pelajaran terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- c. Melakukan pemilihan dalam penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran yang hendak disampaikan, sehingga dengan ketepatan pemilihan media maka diharapkan siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran.

3. Bagi Madrasah

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran kepada lembaga (madrasah), sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- b. Memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru
- c. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dengan mengirim tenaga kependidikan ke pelatihan-pelatihan dan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kompetensinya.
- d. Senantiasa mengadakan penelitian tindakan guna memperbaiki kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depurtemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Pelajar 1998.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Cece Rakhmat, Didi Suherdi. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana, 2001.
- Depag. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.
- Depag. *Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2004.
- Depdikbud, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 2006.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Ismail. *Media Pembelajaran (Model-model Pembelajaran)*. Jakarta Direktorat Pendidikan, 2002.
- Khaerudin dan Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jogjakarta: Nuansa Aksara, 2007.
- M. Hariwijaya & Bisri M. Djaelani, *Panduan Menyusun Skripsi & Tesis*, Yogyakarta: Siklus, 2011.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta, 2008.
- Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*, Surakarta : Yuma Pustaka, 2011.

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rajawali Press, 2002
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2006.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta Pernada Media Grup, 2009.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003. *Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Yuyun Wahyuni, *Dasar-Dasar Statistik Deskriptif*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.



IAIN PURWOKERTO